

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar, dan pengolahan statistik yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
 - a. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan motivasi kerja dengan nilai menghasilkan $F_{hitung} 1,04 < F_{tabel} 2,30$. Artinya, jika status sosial ekonomi tinggi, maka motivasi belajar akan tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika status sosial ekonomi rendah rendah, maka motivasi belajar akan rendah.
 - b. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar dengan nilai t_{hitung} sebesar $8,21 > t_{tabel}$ sebesar $1,67$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Artinya, terdapat hubungan positif yang signifikan antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar. Jika status sosial ekonomi tinggi maka motivasi belajar tinggi. Namun, jika status sosial ekonomi rendah maka motivasi belajar rendah.
2. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel status sosial ekonomi untuk

menjelaskan motivasi belajar sebesar 36,56% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

3. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar menghasilkan $r_{xy} = 0,605$. Ini menunjukkan $r_{xy} > 0$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara status sosial ekonomi dengan motivasi belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan yang telah diuraikan status sosial ekonomi dapat mempengaruhi motivasi belajar pada siswa di SMK Negeri 44 Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut, maka diperoleh implikasi yang menunjukkan peranan Status sosial ekonomi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Status sosial ekonomi yang tinggi membuat motivasi belajar. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa, maka sekolah sebaiknya melakukan penelitian tentang siswa yang memiliki status sosial ekonomi yang rendah dan dapat memberikan bantuan terhadap siswa yang memiliki status sosial ekonomi rendah guna meningkatkan semangat belajar dan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan rata-rata hitung skor pada sub indikator motivasi belajar diperoleh nilai yang paling rendah adalah Dorongan eksternal yaitu adanya kegiatan yang menarik. Rendahnya sub indikator melakukan adanya kegiatan yang menarik dikarenakan guru kurangnya kreativitas guru dalam mengajar yang membuat siswa merasa jenuh dengan kegiatan sekolah juga siswa tersebut tidak mendapat fasilitas dari luar seperti les karena keterbatasan

dalam ekonomi orang tua mereka.. Motivasi belajar pada siswa SMK Negeri 44 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh status sosial ekonomi saja, tetapi dipengaruhi oleh banyak faktor-faktor lainnya seperti, konsep diri, minat belajar, hasil belajar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi penelitian maka peneliti memberikan saran untuk meningkatkan motivasi belajar adalah :

1. Bagi SMK Negeri 44 Jakarta, sebaiknya pihak sekolah dapat memberikan bantuan yang cukup bagi siswa yang memiliki status sosial ekonomi yang kurang dan juga siswa yang memiliki prestasi yang bagus sehingga dapat meringankan siswa tersebut dalam ekonomi dan juga memberikan semangat yang dapat memotivasi kegiatan belajar siswa tersebut. Dalam variabel motivasi belajar, sub indikator terendah adalah adanya kegiatan yang menarik.. Dari hal tersebut, guru sebaiknya melakukan suatu tindakan yang bisa membuat motivasi belajarnya meningkat, misalnya dengan meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar anak sehingga anak dapat termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
2. Bagi siswa, sebaiknya siswa dapat memotivasi diri sendiri agar dapat belajar dengan baik dan juga meningkatkan prestasi belajar karena motivasi dalam belajar yang paling berpengaruh adalah motivasi yang berasal dari diri kita (motivasi internal)
3. Bagi peneliti selanjutnya, masih banyak faktor yang terkait dengan motivasi belajar. Oleh sebab itu penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bagi para peneliti selanjutnya yang berminat melakukan

penelitian khususnya mengenai status sosial ekonomi dalam hubungan dengan motivasi belajar siswa.